

1978

III

**PAMERAN BESAR
SENI LUKIS INDONESIA III**

14 - 30 DESEMBER 1978

RUANG PAMERAN TIM & GALERI BARU

"PAMERAN BESAR SENILUKIS INDONESIA"

Pengantar

Pameran Besar Senilukis Indonesia kami selenggarakan dua tahun sekali. Dinamakan "Pameran Besar", bukanlah karena berpretensi bahwa pameran ini akan menampilkan karya-karya terbesar senilukis Indonesia; melainkan karena dibandingkan dengan pameran-pameran lain yang diselenggarakan oleh Dewan Kesenian Jakarta di Taman Ismail Marzuki, pameran ini jauh lebih besar dalam jumlah lukisan yang dipamerkan dan dalam jumlah peserta pelukis yang berpartisipasi. Tetapi justru karena jumlah pesertanya banyak, maka jumlah lukisan yang dapat diikutsertakan terbatas sekali. Terbatasnya ruangan, menyebabkan kita harus membatasi jumlah lukisan yang diikutsertakan dari setiap pelukis, melainkan juga jumlah pelukis yang ikutserta.

Maksud pameran ini tiada lain, dua tahun sekali kita ingin melihat kemajuan kemandegan atau kemunduran senilukis Indonesia. Dengan kata lain, kita ingin membuat semacam "perhitungan"; berupa *stock opname* para pelukis kita yang tersebar di seluruh penjuru tanah air. Dengan demikian diharapkan kita akan memperoleh sekedar gambaran tentang posisi dan prestasi senilukis kita dua tahun terakhir. Tentu saja karena jumlah lukisan dari setiap pelukis dibatasi, maka prestasi-prestasi perseorangan setiap pelukis tidak akan dapat dicerminkan dengan lengkap. Karena itu kami mengharapkan para pelukis yang kami undang untuk berpameran agar menyampaikan lukisan-lukisan yang dianggapnya terkuat; karena dalam pameran besar ini pun — seperti yang sudah-sudah — kami akan memilih lima buah lukisan yang terbaik dinilai oleh sebuah dewan juri. Untuk kelima lukisan itu akan disediakan hadiah. Pemberian hadiah melalui pilihan sebuah dewan juri niscaya akan selalu dapat menimbulkan sengketa; karena betapa obyektifnya pun sebuah dewan juri bekerja, niscaya hasilnya akan menjadi banan sengketa mengenai selera dan ukuran yang dipakai. Apatah lagi konon tentang karya seni. Dalam nal ini kelapangan hati yang mengerti bahwa setiap penilaian bersifat nisbi, dan bahwa setiap dewan juri harus selalu sampai pada suatu pilihan kompromistik, hendaknya menjadi milik setiap peserta. Kami percaya bahwa maksud baik ini dapat diterima sebagai suatu usaha manusia yang serba terbatas.

Jakarta, 8 Desember 1978

Dewan Kesenian Jakarta
Dewan Pekerja Harian

Ajip Rosidi
Ketua

A.D. PIROUS

Lahir di Meulaboh, Aceh Barat, 11 Maret 1933. Tamat Belajar di Departemen Seni rupa ITB 1964, melanjutkan, belajar desain grafis dan grafis murni di Rochester Institute of Technology USA 1969–1971. Sejak tahun 1960 banyak ikut pameran bersama dan pameran tunggal di dalam dan luar negeri antara lain, keliling Inggris, Amerika Serikat, Jepang, Malaysia, Singapura, India, Yugoslavia, Norwegia, Jakarta, Bandung, Yogya, Pilipina, Muangthai, Surabaya. Ikut Pameran Besar Seni lukis Indonesia DKJ 1972, 1974 dan 1976 dan sering ikut pameran bersama dengan sponsor DKJ.

Karyanya berjudul "Tulisan Putih" 1974 dan "Kurnianya yang mana yang masih kau-dutakan" 1976 merupakan karya yang mendapat hadiah pada pameran tersebut.

Sejak tahun 1964 mengajar di Dep. Seni rupa ITB, memimpin studio grafis Murni seni rupa ITB 1965 dan memimpin studio disain grafis sejak tahun 1973 hingga sekarang.

AHMAD SADALI

Lahir di Garut, Jawa Barat, 29 Juli 1924. Melukis sejak kecil. Pendidikan Universitas Indonesia, Fakultas Teknik Departemen Seni rupa (ITB), 1948–1953. Departemen Seni rupa pada States Univ, Of Iowa USA, Art teachers, college, Columbia University USA, Art Student League, NYC. USA.

Sebagai dosen dan Sekretaris Departemen Seni rupa ITB 1958. Ketua Departemen Seni rupa ITB 1962–1968, Dekan Fakultas Perencanaan dan Seni rupa ITB 1968–1969, Pembantu Rektor Bidang Kemasyarakatan 1969–1976. Ketua Dewan Kebudayaan Jawa Barat 1975. Ketua Lembaga Kebudayaan Indonesia Perancis. Ikut pameran bersama di dalam dan luar negeri sejak 1951 sampai 1977 lebih kurang 34 kali antara lain di Bandung, Jakarta, Yogyakarta, Sala, Inggris, Amerika, Vietnam, RRC, India, Pilipina, Muangthai, Yugoslavia dll. Pameran tunggal delapan kali antara lain, Jakarta, Surabaya, Bandung, Yogyakarta.

Ikut "Pameran Besar Seni lukis Indonesia DKJ" 1972, 1974 dan 1976 dan lukisannya terpilih sebagai salah satu penerima hadiah tahun 1972 dan 1976, untuk karyanya yang berjudul Lukisan I. Pameran tunggal sponsor DKJ tahun 1972, 1976 dan 1978. Pernah mendapat hadiah Seni dari Pemerintah RI dan beberapa pemerintah serta lembaga asing. Banyak mengerjakan pekerjaan Seni Monumental.

AMANG RAHMAN J.

Lahir tahun 1931 di Surabaya, Jawa Timur. Belajar melukis sendiri Ikut serta dalam beberapa pameran bersama dan juga pameran tunggal di beberapa kota di Indonesia.

Pameran yang disponsori DKJ al, 1973 bersama pelukis-pelukis Surabaya, Ikut "Pameran Besar Seni lukis Indonesia" 1974 dan 1976 serta pameran bersama Tiga Pelukis Surabaya 1975.

Selain melukis juga sebagai penyair.

AKUWAT PRIBADI

Lahir di Surabaya, Jawa Timur, 19 Juni 1949. Belajar melukis di AKSERA Surabaya sejak 1969. Berkali-kali mengikuti pameran bersama di Surabaya, Jakarta dan kota-kota lain. Ikut serta dalam "Pameran Seni rupa Muda Indonesia" DKJ 1975 dan 1977, serta "Pameran Besar Seni lukis Indonesia II 1976".

A. YAPRI KUNCANA

Lahir di Sala, Jawa Tengah, 30 Agustus 1934. Mulai belajar melukis 1954 di Himpunan Budaya Surakarta dibawah Dr. Moerdowo. Tahun 1955 belajar di ASRI Yogyakarta dan lulus tahun 1960. Diasuh oleh Hendra Gunawan, Affandi, Trubus dan Sudarso.

1964–1965 belajar pada FK SS IKIP Yogyakarta. Bersama Karyono JS, Daryono dan Tedja. S. mendirikan "Sanggar Angin" di Surabaya. Ikut pameran bersama di dalam dan luar negeri antara lain Yogya, Surabaya, Jakarta, Bangkok, Kualalumpur, Singapura, Netherland. Pameran tunggal di Surabaya, Jakarta, Hongkong. Ikut "Pameran Besar Seni lukis Indonesia DKJ" '76. Juga sering mengerjakan seni monumental.

AZIS S.B.

Lahir di Padang, Sumatra Barat tahun 1928. Pendidikan Sekolah Dasar dan belajar melukis sendiri. Menjadi pelukis poster dalam laskar rakyat di masa revolusi. Mulai melukis secara profesional sejak 1950. Pernah ikut dalam pameran bersama di dalam dan luar negeri. Melukis batik sejak tahun 1970. Kini tinggal di Medan dan jadi anggota "Simpasri".

BAHARUDDIN M.S.

Lahir di Bukittinggi, Sumatra Barat, tahun 1908. Setamat Mulo di Jakarta 1928 bekerja di percetakan Albrecht dan Sin Po hingga 1932. Kemudian berusaha sendiri di bidang pembuatan Klise hingga 1942. Baru melukis di jaman Jepang setelah bekerja di Balai Pustaka. Berlatih dan ikut pameran di Pusat Kebudayaan Jepang (Keimin Bungka Sidosho).

Tahun 1950 meninjau kegiatan Grafis dan Senirupa di Belanda. 1951—1955 mengajar klise, melukis dan apresiasi Senilukis di Sumatra Barat dalam hubungan kegiatan Ruang Pendidik INS Moh. Syafei dalam menerbitkan majalah anak-anak "Sendi". 1957 kembali sebagai Klise-Lay-Out-Designer. Kulit buku di Balai Pustaka dan pensiun 1967.

Mengajar Seni Grafis, Kaligrafi, Lettering dan Komposisi di LPKJ 1969—1977. Sering ikut pameran bersama maupun tunggal antara lain "Pameran Besar Senilukis Indonesia DKJ" 1972—1974 dan 1976 dan pameran tunggal sponsor DKJ tahun 1974.

BAGONG KUSSUDIARDJA

Lahir di Yogyakarta tahun 1928, sejak kecil hidup di kalangan keluarga seniman. Mulai melukis tahun 1946. Belajar melukis pada pelukis Sudiardjo dan Hendra di Yogyakarta dan di ASRI Yogyakarta. Juga belajar menari Jawa Klasik pada GPH Tedjakusumo dan Kuswadi. Pameran bersama di Yogyakarta, Surabaya, Bandung, Jakarta, Semarang, Denpasar. Tahun 1953 pertama kali melawat ke luar negeri sehubungan dengan karya tari, senirupa dan batik yang dikirim oleh pemerintah RI,; maka tahun-tahun berikutnya menjelajahi RRC, Korea, Vietnam, India, Thailan, Filipina, Singapore, Hongaria, Cekoslowakia, Ustria, Italia, Perancis, Swis, Jerman, Belanda, Swedia, Inggris. Kemudian 1973 ke Mexico City, Boenes Aries, Uruguay dan Jerman Barat. Banyak mendapat penghargaan baik dari pemerintah maupun swasta dari dalam dan luar negeri. Di samping hidup sebagai seniman sejak tahun 1952 bekerja di Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia Direktorat Pengembangan Kesenian, dan juga menjabat sebagai ketua/anggota beberapa yayasan/organisasi kebudayaan dan Dosen di ASRI serta beberapa Akademi.

Sering pameran bersama dengan sponsor DKJ al "Pameran Besar Senilukis Indonesia DKJ" 1972, 1974 dan 1976. Serta pameran tunggal tahun 1975 dan 1978.

BOEDI S.R.

Lahir di Surabaya, Jawa Timur tahun 1935. Mulai melukis di Bandung sejak tahun 1953. Tahun 1957 belajar bersama almarhum Kartono Yudo Kusumo dan Karyono Ys. dalam group Prabangkara di Surabaya. Sesudah itu sampai sekarang belajar sendiri. Pernah mengikuti pameran-pameran bersama di Surabaya, Jakarta dan beberapa kota Indonesia dalam pameran keliling tujuh pelukis Surabaya. Selain melukis juga menyanyi dan main dalam senidrama. Pameran disponsori Dewan Kesenian Surabaya ke kota-kota Jakarta, Bandung dan Surabaya tahun 1973. Ikt pameran Tiga Pelukis Surabaya di TIM/DKJ 1975.

BOYONG MUNNI ARDHI.

Lahir di Malang, Jawa Timur, 21 Juni 1948. Pernah kuliah di STSRI ASRI Yogyakarta 1968—1974, menjadi anggota Sanggar-bambu Yogyakarta. Pameran bersama kelompok khusus dalam semua kegiatan STRSI sejak 1968—1974. Pameran bersama di Solo 1972, Surabaya 1973, Jakarta 1974. Bienale Seni Rupa di TIM 1974, Pameran Seni Rupa Baru 1975 di TIM/DKJ, pameran bersama konsep seni rupa Baru di Jakarta 1976 pameran bersama "Kepribadian Apa" di Yogyakarta 1977 dan Bandung 1978 pameran bersama Senirupa Baru di TIM/DKJ 1977. Kini tinggal di Yogyakarta.

BUDY PRANOTO

Lahir di Ngawi, Jawa Timur tahun 1943. Lulusan Sarjana Muda Pendidikan Jurusan Senirupa di Fakultas Sastra Seni IKIP Malang cabang Madiun, tahun 1967. Ikt pameran bersama di Pekan Baru. Sejak tahun 1967 mengajar di Tanjung Pinang dan dari 1973 mengajar di Pekan Baru.

DARYONO

Lahir di Jakarta, tahun 1933. Mulai melukis sebagai autodidact di Surabaya 1957. Tinggal di Bali dan mencoba hidup sebagai pelukis 1960—1962. Ikt pameran bersama sejak tahun 1963 di Surabaya dan kemudian di berbagai kota di Indonesia. Menjabat dosen jurusan senilukis di AKSERA tahun 1969—1973. Sebagai wakil ketua DK Surabaya (1972—1973).

Mengadakan pameran tunggal di berbagai kota Indonesia dan ikut serta pada pameran "Dunia Minyak" oleh DKJ 1974 serta "Pameran besar senilukis Indonesia DKJ 1974"

DEDE ENI SUPRIA

Lahir di Jakarta 29 Januari 1956. Sejak lulus SMP tahun 1974 di Jakarta melanjutkan ke SSRI Yogyakarta. Sejak tahun 1975 mulai aktif mengikuti berbagai pameran Seni Rupa. Ikut "Pameran Pelukis Muda se Indonesia DKJ 1977. Tahun 1978 menerima hadiah dari Society for American-Indonesian Friendship.

DWIJO SUKATMO S.T.

Lahir di Surabaya 28 Agustus 1949. Pendidikan Akademi Seni Rupa Surabaya 1972. Limabelas kali pameran bersama di Surabaya, Jakarta, Yogyakarta dan Malang. Ikut Pameran Pelukis Muda se Indonesia DKJ 1977.

F.X. POERNOMO

Lahir di Madiun, Jawa Timur, 7 Juli 1947. Bergabung dengan "Bengkel Pelukis Jakarta" 1972-1975. Ikut pameran bersama Bengkel Pelukis 1975, 1976, 1977. Ikut pameran "Pelukis Muda Indonesia DKJ" 1977.

FADJAR SIDIK

Lahir di Surabaya, Jawa Timur 1930. Mulai melukis sejak tahun 1952 di Sanggar Pelukis Rakyat asuhan pelukis Hendra dan Sudarso, kemudian di ASRI Yogyakarta. Ikut pameran bersama di berbagai kota, pernah menerima Anugerah Seni sebagai pelukis kontemporer dari Menteri P & K tahun 1971. Ikut "Pameran Besar Senilukis Indonesia DKJ" 1972 dan pameran tunggal sponsor DKJ 1978. Sejak tahun 1961 mengajar di ASRI dan menjabat ketua jurusan Senilukis sejak 1967.

BARLI SASMITAWINATA

Lahir di Bandung, Jawa Barat, 18 Maret 1921. Belajar melukis sendiri sejak kecil, dan lukisan penanya banyak menghiasi buku pelajar sekolah-sekolah pemerintah Belanda yang memungkinkannya belajar pada pelukis Belanda Yos Pluim Meints dan Luigi Nobili.

Di jaman Jepang menjadi Ketua Bagian Senirupa Pusat Kebudayaan Cabang Bandung.

Di jaman revolusi ikut berjuang banyak melukis poster dan salah satu karyanya adalah lambang Divisi Siliwangi berupa kepala macam mengaum (1946). Tahun 1943 mendirikan Lembaga Pendidikan Senilukis Jiwa Mukti Bandung. Mengajar di Dep. Senirupa ITB hingga 1958. Tahun 1961 jadi Ketua Jurusan Senirupa FKIP Bandung.

HARDI

Lahir di Blitar, Jawa Timur, 26 Mei 1951. Pendidikan AKSERA 1970, STSRI ASRI Yogyakarta 1971-1974 dan Jan Van Eyck Academie Maastricht Netherland 1975-1977. Ikut pameran bersama sejak tahun 1973 di Solo, 1974 di Surabaya dan Yogyakarta, 1977 di Belanda dan Belgia. Pameran tunggal di Heerlen Belanda, dan di Jakarta 1977, serta pameran bersama S. Sudjojono di U.I.

Ikut pameran dengan sponsor DKJ "Pameran Besar Senilukis Indonesia" 1974, serta "pameran Senirupa Baru" DKJ 1975.

IPE MAAROEFF

Lahir, di Padang Sumatra Barat, 11 Nopember 1938. Mulai melukis sejak kecil dari belajar sendiri tahun 1957. Pernah belajar di SIM Yogyakarta dan jurusan Senirupa ITB sebagai siswa pendengar. Disamping melukis juga membuat ilustrasi buku dan majalah anak-anak serta dewasa. Ikut pameran bersama di Balai Budaya dan di TIM atas sponsor DKJ antara lain tahun 70, 72, 74, 76.

IRSAM

Lahir di Klaten 24 Juni 1942. Pendidikan ASRI Yogyakarta 1959-1965. Lulus Sarjana Muda Bagian Seni Lukis tahun 1965. Mengajar di SSRI Yogya 1963-1965 di ASRI 1965-1967. Pameran tunggal di Jakarta 1970, 1972, 1973, 1974, 1975, 1976, di Surabaya 1975. Pameran bersama di Jakarta 1972, 1974, 1976. Mengikuti pameran Biennial di Tokyo 1970. Pameran di Italia 1972, di India 1974 dan pameran Asean di Singapura 1972.

Sejak tahun 1967 pindah ke Jakarta dan bekerja di Direktorat Pembinaan Kesenian Direktorat Jendral Kebudayaan, Dep P & K. Kini mengajar di Bogor. Ikut Pameran besar Senilukis Indonesia DKJ 1972, 1974 dan 1976. "Matahari" karyanya salah satu yang mendapat penghargaan lukisan yang baik 1974.

JEIHAN

Lahir, 26 September 1938 di Solo, Jawa Tengah. Pernah belajar di Departemen Senirupa I.T.B. selama beberapa tahun dan kemudian memutuskan untuk menempa bakatnya di luar sekolah saja. Sejak tahun 1958 telah menyelenggarakan 13 kali pameran tunggal. Juga ikut pameran bersama dan "Pameran Besar Senilukis Indonesia DKJ" 1972, 1974 dan 1976. Selain melukis juga membuat patung dan keramik. Pameran tunggal atas sponsor DKJ tahun 1975.

JIM SUPANGKAT

Lahir di Jongaya, Sulawesi Selatan, 2 Mei 1948. Mulai melukis dari belajar sendiri dan di Sanggar Seniman Bandung. Kemudian masuk Dep. Senirupa ITB 1970, mendapat ijazah sarjana muda 1973. Belajar "estetika" pada Dick Hartoko di Yogyakarta 1974. Lulus di Dep. Senirupa ITB 1975. dan Vrije A ademi "Psychopolis" Den Haag. Ikut pameran Senirupa Baru Indonesia DKJ I, 75 dan II, 77, serta Pameran Besar Senilukis Indonesia DKJ 1976, juga Pameran konsep Senirupa Baru Indonesia dan Pameran Patung 77. Selain melukis menjadi redaktur seni majalah pop "Aktuil". Dosen luar biasa pada jurusan arsitektur pertamanan IPB, kini staf pengajar LPKJ, koordinator Studio Senirupa Bandung dan Overseas Ambassador Gerakan Nieuw-Romantiek Rotterdam.

JUNAWAR S. CHANIAGO

Lahir di Sungai Berameh Muara Labuh, Sumatra Barat, tanggal 17 Januari 1923. Melukis di bawah bimbingan arsitek P.J. Jansen ex murid Le Corbuiser dari Sarbonne. Pernah ikut pelukis Baharudin MS waktu berumur 18 tahun. Ikut serta Sket-club Dukut Hendronoto alm. dan OSI Nashar/Mustika. Permulaan tahun 1969 melukis ke Bali. Dua tahun pertama dibimbing Affandi. Pameran bersama di Denpasar tahun 1973 dan 1975 dan pameran-pameran lain di Surabaya. Pameran tunggal di Hotel Bali Beach tahun 1975. Ikut "Pameran Senilukis Indonesia" DKJ 1976. Kini juga sebagai pengusaha nasional swasta.

KRISNA MUSTADJAB

Lahir di Mojokerto, Jawa Timur, 4 Desember 1931. Mulai melukis sejak tahun 1957 secara otodidak. Beberapa kali ikut pameran bersama serta pameran tunggal. Ikut "Pameran Besar Senilukis Indonesia DKJ 72", 1974 dan 1976. Pameran foto tunggal karyanya 1978 (sponsor DKJ).

LIAN SAHAR

Lahir di Aceh tahun 1932. Belajar di ASRI Yogyakarta, dan mengajar di pendidikan tersebut. Juga mendapat bimbingan melukis dari Sri Murtono, Abdul Salam, Saptohudojo, Edi Kartasubarna, A. Sadali dan Mochtar Apin. Sering mengikuti pameran bersama di beberapa kota di Indonesia. Ikut "Pameran Besar Senirupa Indonesia "DKJ 72, 1974 dan 1976. Dan salah seorang penerima hadiah pada pameran Besar Senirupa Indonesia DKJ 1976".

MACHZUM SIREGAR

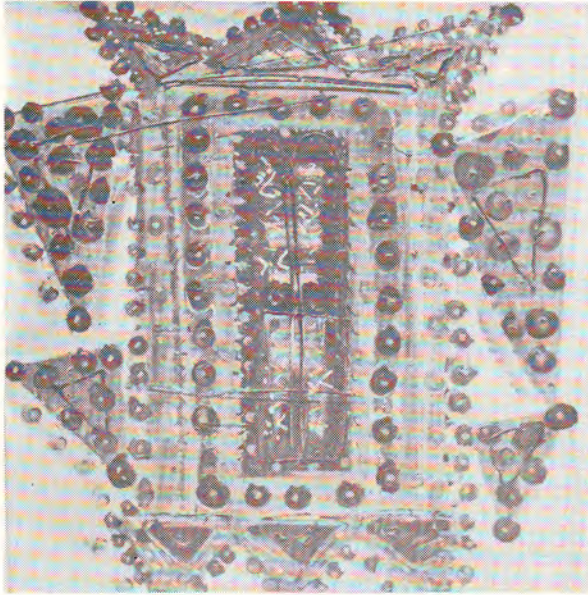
Lahir di Medan, Sumatra Utara, 5 April 1941. Belajar melukis sendiri. Sejak tahun 1960 tujuh kali mengikuti pameran bersama di dalam dan luar negeri antara lain, Medan, Singapura, Burma, Thailand, India, Kashmir dan Nepal. Lima kali pameran tunggal di Medan dan Jakarta. Kini tinggal di Medan dan menjadi anggota "Simpasri" Medan.

MAKFOED

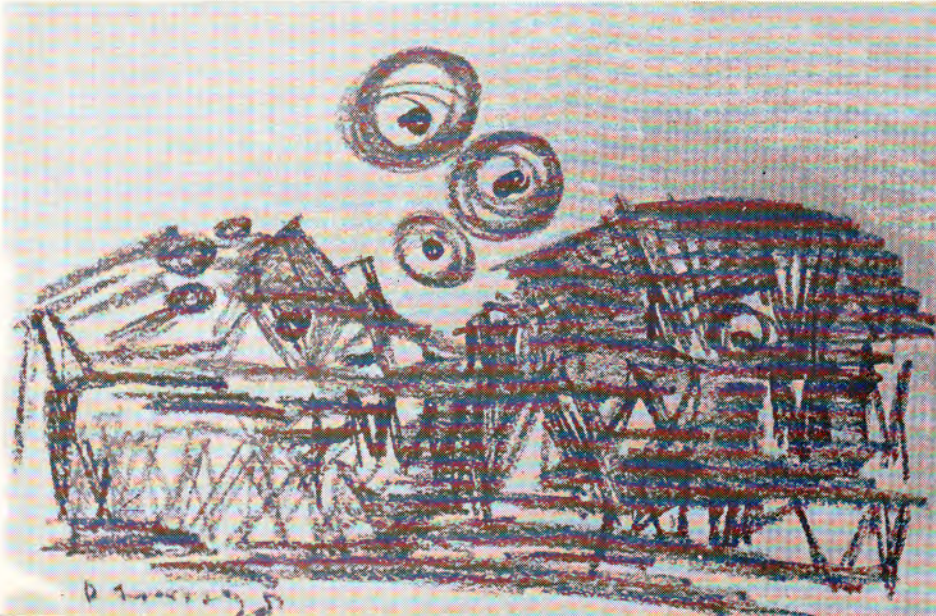
Lahir di Surabaya, Jawa Timur, 10 Mei 1942. Belajar melukis di AKSERA Surabaya tahun 1968-1972. Ikut pameran bersama di beberapa kota di Indonesia. Dan ikut "Pameran Besar Senilukis Indonesia DKJ" 1974 dan 1976. Selain melukis bekerja pada harian Jawa Pos di Surabaya.

MARDIAN

Lahir di Yogyakarta tahun 1927. Melukis sejak akhir tahun 1950 atas bimbingan Sumitro, Hendrodjarmoro Trubus di ASRI Yogyakarta. Soeromo, Haryadi dan S. Sudjojono di SIM. Pernah belajar di ASRI Yogyakarta tahun. Pernah mendapat hadiah Senilukis Indonesia Baru 1952 dari BMKM. Ikut pameran bersama di beberapa kota Indone pameran tunggal tahun 1957 dan 1977. Serta pameran Besar Senilukis Indonesia DKJ 1976.



"OPENING CEREMONY"
NYOMAN GUNARSA



"JAKARTA" MARDIAN



JIM SUPANGKAT

MOCHTAR APIN

Lahir di Padangpanjang, Sumatra Barat, 23 Desember 1923. Melukis sejak usia muda dan mengambil pelajaran privat pada pelukis Belanda H.V. Velthuizen waktu masih di SMP Jakarta. Tamat SMA belajar sastra di Jakarta dan tahun 1948 masuk Balai Pendidikan Universitas Guru Senirupa, Fak. Teknik Universitas Indonesia Bandung (Dep. Senirupa ITB). Tahun 1951—1958 meneruskan ke Amsterdam, Paris dan Berlin. Karya-karyanya sering dipamerkan dalam pameran bersama maupun tunggal di dalam maupun luar negeri sejak tahun 1951. Ikut "Pameran Besar Senilukis Indonesia DKJ" 1972—1974 dan 1976. Pameran tunggal sponsor DKJ tahun 1978.

MUSTIKA

Lahir di Pemalang, Jawa Tengah, 2 Desember 1937. Setamat SMA merantau ke Jakarta, mengikuti latihan melukis yang diadakan di Balai Budaya. Pertemuannya dengan pelukis Oesman Effendi, Alm Zaini, dan Trisno Sumardjo alm. Merupakan permulaan dari karier Mustika. Dia tekun belajar dalam bimbingan yang tak formil namun cukup akrab, menambah pengalaman kesenian dan kematangan hidupnya yang tak dapat dipisahkan dari perjalanan Mustika di bidang Senirupa yang dipilihnya sebagai kariernya. Sering ikut pameran bersama di beberapa kota dalam dan luar negeri.

Pameran tunggal dimulai sejak tahun 1967 di Balai Budaya dan kemudian sebanyak 10 kali sampai tahun 1978. Sering ikut pameran bersama dengan sponsor DKJ dan ikut Pameran Besar Senirupa Indonesia DKJ 72 dan 1976. Tigakali Pameran tunggal dengan sponsor DKJ tahun 1971, 1973 dan 1978. Kini bekerja di Bagian Pameran Taman Ismail Marzuki, Pusat Kesenian Jakarta.

NASJAH DJAMIN

Lahir di Perbaungan, Sumatra Utara, 1924. Belajar melukis di SIM (Seniman Indonesia Muda) tahun 1946—1947 di bawah asuhan S. Sudjojono dan Affandi. Sebagai ilustrator buku pada Balai Pustaka Jakarta tahun 1948—1949. Sejak tahun 1952 bekerja pada Urusan Kesenian Dep P & K, bagian Senirupa di Yogyakarta, hingga sekarang.

Tahun 1953 sebagai redaktur majalah kebudayaan "BUDAYA" Yogyakarta. Sejak tahun 1954 anggota "Pelukis Indonesia" Yoga. Ikut serta pameran bersama di beberapa kota di dalam dan luar negeri.

Tahun 1953 mendapat hadiah BMKM dan 1960 pemenang BMKM untuk penulisan cerita drama. Ikut "Pameran Besar Senilukis Indonesia DKJ" 1972, 1974, 1976 dan pameran tunggal sponsor DKJ 1978.

NUNUNG WS.

Lahir di Lawang, Jawa Timur, 9 Juli 1947. Belajar melukis di AKSERA dan juga pada pelukis Nashar. Mengikuti pameran bersama di Surabaya, Malang, Solo, Yogyakarta dan Jakarta.

Ikut serta pameran Seniman Muda Indonesia DKJ 1975, DKJ 1977 dan pameran Bertiga 1978.

NUZURLIS KOTO

Lahir di Lasi Bukittinggi Sumatra Barat, 15 Agustus 1946. Mulai belajar melukis dari Wakidi tahun 1964, kemudian di AKSERA Surabaya 1967. Sejak tahun 1968 mengikuti pameran bersama di Surabaya, Malang, Jakarta. Pameran tunggal di Surabaya tahun 1978 di LIA dan di Centre Culturel Francais, serta di Jakarta tahun 1974.

Mengikuti pameran bersama yang disponsori DKJ dalam "Pameran Besar Senilukis Indonesia" tahun 1974 dan 1976.

NYOMAN GUNARSA

Lahir di Klungkung, Bali, 15 April 1944. Pendidikan ASRI 1960 dan STSRI ASRI 1969, tamat sarjana lengkap 1976. Pameran bersama sebanyak 10 kali di berbagai kota antara lain, Jakarta, Palembang, Yogyakarta, Surabaya, USA, Malaysia, Iran, Bali. Pameran tunggal sebanyak enam, di Jakarta, Yogyakarta. Ikut "Pameran Besar Senilukis Indonesia DKJ" 1974, Pelukis Muda Se Indonesia DKJ 1977. Kini mengajar di STSRI "ASRI" Yogyakarta.

OESMAN EFFENDI

Lahir di Padang, Sumatra Barat, 1919. Belajar melukis sendiri dan melukis dengan sungguh-sungguh sejak 1947 dalam Sanggar Seniman Indonesia Muda. Dikirim oleh Bank Indonesia ke Negeri Belanda untuk membuat lukisan pada mata uang Indonesia 1951. Mengajar di Balai Budaya Jakarta. Membuat ilustrasi buku dan sering menulis tentang seni di majalah berkala dan surat-surat kabar. Sering ikut pameran bersama dan pameran tunggal di Jakarta tahun 1957, 1960, 1962, 1967, serta di Yogyakarta tahun 1962, 1967. Tahun 1976 di Medan. Sedang pameran di luar negeri al: Yugoslavia 1963, 1968, 1970, 1978, di Austria dan Swis 1963 di Itali 1968 dan 1970.

Selain ikut pameran bersama yang disponsori DKJ al: tahun 1972, 1974 dan 1976.

Karyanya "Matahari" merupakan salah satu yang mendapat hadiah pada tahun 1976. Sedang pameran tunggalnya tahun 1970 dan 1977.

O.H. SUPONO

Lahir di Surabaya, Jawa Timur, 14 Juli 1937. Mulai melukis sejak tahun 1955. Pendidikan pada Akademi Kesenian Surakarta jurusan Senirupa tahun 1957-1958. Sering mengadakan pameran tunggal di dalam dan luar negeri sejak tahun 1961-1965, selanjutnya hanya pameran-pameran bersama. Menetap di Surabaya dan ikut "Pameran Besar Senilukis Indonesia DKJ" 1974 dan 1976.

ROESLI HAKIM.

Lahir di Binjai, Langkat, Sumatra Timur, 14 Februari 1936. Belajar melukis di perkumpulan pelukis "Seniman Merdeka", dibawah asuhan alm. Dr. Djulham di Binjai. tahun 1954-1956. Kemudian di Seniman Indonesia Muda Yogyakarta dibawah pimpinan S. Soedjojono dan Hariyadi S. tahun 1956-1959.

Sejak tahun 1962 ikut serta pameran bersama dan pameran tunggal di kota-kota di Indonesia. Ikut "Pameran Besar Senilukis Indonesia DKJ" 1976.

RUDI ISBANDI

Lahir di Yogyakarta, 2 Januari 1937. Mulai melukis atas bimbingan pelukis Hendra dan Sudiarjo di Sanggar Pelukis Rakyat Yogyakarta tahun 1950. Sejak tahun 1968 mulai melukis non figuratif.

Telah banyak mengikuti pameran bersama al: di Jakarta 1974, 1975, dan pameran tunggal di berbagai kota. Kini menetap di Surabaya.

SLAMET KHAIRI

Lahir di Sidikalang Kabupaten Dauri, Sumatra Utara, tahun 1938. Duabelas tahun bekerja di pelabuhan sebelum memasuki dunia senilukis. Sejak tahun 1967 mengikuti pameran bersama di Medan dan Jakarta. Bergabung dengan "Bengkel Pelukis Jakarta" Ikut "Pameran Besar Senilukis Indonesia DKJ" 76 dan pameran tunggal di Medan 1976.

SRIHADI

Lahir di Solo, Jawa Tengah, 4 Desember 1931. Mulai melukis sejak kanak-kanak. Belajar di Universitas Indonesia, Fakultas Teknik, Senirupa, Bandung, (ITB) tahun 1953-1958 dan mendapat gelar Dotorandus dalam bidang Senirupa, tahun 1960-1962 belajar di Ohio State University, USA dan mendapat gelar Master of Arts. Sejak tahun 1946 ikut pameran bersama dan pameran tunggal di beberapa kota di dalam dan luar negeri.

Ikut "Pameran Besar Senilukis Indonesia DKJ" 1972-1974-1976. Pameran tunggalnya yang disponsori DKJ 1975 dan 1978. Pernah mendapat Anugerah Seni dari Dep. P & K. tahun 1971 dan Cultural Award dari pemerintah Australia tahun 1973. Mengajar di ITB, sejak tahun 1971 menjabat ketua Departemen Senirupa ITB dan 1974-1976 menjabat Ketua Akademi Senirupa LPKJ. Selain melukis juga membuat seni monumental.

SRIYANI HUDYONOTO

Lahir di Yogyakarta, 6 Mei 1930. Mulai melukis sejak muda dan belajar di Akademi Senirupa Bandung di bawah bimbingan Mochtar Apin 1950–1953. Kemudian di Akademie Voor Belldende Kusten Den Haag. Pameran bersama sejak tahun 1952 di dalam dan luar negeri al: Bandung, Jakarta, Den Haag, Moskow, Bangkok, Singapura, Manila, di kota-kota Sumatra, Jawa dan Bali sebanyak 27 kali, Pameran tunggal di Den Haag, Cairo Jakarta, sebanyak 6 kali. Ikut "Pameran Besar Senilukis Indonesia DKJ 72, 74 dan 76". Juga disponsori DKJ berpameran bersama Kartika dan Umi Dahlan. Dan Pameran tunggal di TIM/DKJ tahun 1973 dan 1978.

S. SUDJOJONO

Lahir di Kisaran, Sumatra Utara, 14 September 1917. Melukis sejak di bangku sekolah. 1937 ikut pameran di Kunstkring Jakarta dan tahun itu juga beserta pelukis-pelukis lain mendirikan Persagi. Pameran pertama Persagi 1938, dianggap peristiwa penting yang menjadi pembicaraan di lingkungan pelukis Indonesia. Di masa pendudukan Jepang hingga masa perjuangan kemerdekaan banyak mendidik pelukis muda. Sering ikut pameran bersama dan tunggal. Karyanya berjudul "TUAN UNO dengan Putri Mas" tahun 1970, dihadiahkan pemerintah ke pada PBB dalam rangka 25 tahun badan tersebut. Semenjak tahun 1968 secara teratur berpameran tunggal di Jakarta. Ikut "Pameran Besar Senilukis Indonesia DKJ" 1972, 1974 dan 1976, sedang pameran tunggal yang disponsori DKJ tahun 1975 dan 1978. Selain melukis juga mengajar di IKIP Jakarta, dan di Sanggar Pandanwangi. Banyak menulis mengenai perkembangan seni lukis Internasional.

SULEBAR SOEKARMEN M.

Lahir di Bandung, Jawa Barat, 23 Juli 1943. Mulai melukis tahun 1970. Sebagai mahasiswa akademi Senirupa LPKJ angkatan I tahun 1972. Mendapat beasiswa dari CRM Belanda sebagai seniman muda atas pilihan DKJ. Tahun 1974 masuk ASR, LPKJ lagi dan menjadi asisten dan Penanggungjawab Bengkel Pelukis Jakarta.

Menyelesaikan studi di LPKJ tahun 1978. Ikut pameran bersama sejak 1971. Ikut serta pameran "Seniman Muda Indonesia DKJ 75" dan 1977.

SYAMSUL BAHRI

Lahir di Pangkalan Berandan, Sumatra Utara, 14 Agustus 1942, Belajar di ASRI Yogyakarta 1962–1965 pada jurusan Seni Dekorasi. Menjadi anggota "Simpasri" Medan, Sering ikut pameran bersama antara lain "Pameran Seniman Muda DKJ" 1975, dua kali pameran tunggal di Medan.

Selain melukis sering menulis artikel Senirupa di harian Waspada Medan.

WAHDI S.

Lahir di Bandung, Jawa Barat, 1917. Telah memperlihatkan bakatnya di bidang Senirupa sejak duduk di SD, hingga sering mendapat tugas membuat gambar buat sekolahnya. Setamat SD ia mendapat beasiswa untuk belajar melukis pada Abdullah yang baru pulang dari Eropah.

Seangkatan dengan pelukis Affandi, Barli, Hendra dan Sudarso ia tetap melukis secara tekun dan produktif walaupun jarang sekali karya-karyanya dipamerkan. Tahun 1936 ikut pameran bersama almarhum Abdullah dan Sukardji. Tahun 1944 ikut pameran bersama di Bandung. Baru tahun 1974 berpameran tunggal di Jakarta, kemudian yang kedua tahun 1978.

Pameran reuni bersama Affandi, Barli dan Sudarso tahun 1975. Tahun 1978 dengan sponsor DKJ.

Kini memimpin Sanggar Sangkuriang di Bandung.

WARSITO

Lahir di Probolinggo, Jawa Timur, 5 Juni 1946. Melukis belajar sendiri dan pendidikan di Sanggar AKSERA Surabaya. Pameran bersama di Surabaya dan Bali sejak tahun 1971. Ikut "Pameran Besar Senilukis Indonesia" DKJ 1976. Kini menetap di Bali.

WIDAYAT

Lahir tahun 1923 di Kutoardjo, Jawa Tengah. Mulai melukis sejak tahun 1939. Tahun 1950 belajar di ASRI Yogyakarta, tahun 1952 ikut mendirikan Persatuan Pelukis Indonesia Muda (PIM). Mengikuti pameran bersama di dalam dan luar negeri kurang lebih sebanyak 15 kali antara lain Palembang, Jakarta, Yogyakarta, Singapura, Jepang, Itali, Swis, Malaysia, serta pameran tunggal di Tokyo, Yogyakarta dan Jakarta. Pernah mendapat penghargaan dari BMKM tahun 1953 dan anugerah seni dari Menteri P & K 1972. Ikut Pameran Besar Senilukis Indonesia DKJ" 1972, 1974, dan lukisannya berjudul *Keluarga* sebagai salah satu pemenang hadiah tahun 1974.

ABAS ALIBASYAH

Lahir di Purwakarta, Jawa Barat, 1 Maret 1928. Belajar melukis sejak jaman pendudukan Jepang di tahun 1943 di Pusat Kebudayaan Bandung dan bersama Popo Iskandar dibawah asuhan Barli dan Hendra.

Tahun 1950 sambil kuliah di ASRI Yogyakarta, menjadi pamong Kesenian di Ibu Pawaijatan Taman Siswa dan juga menjadi guru di berbagai SMA dan SGA. Selulus ASRI tahun 1955 diangkat sebagai pengajar di ASRI, dan tahun 1962 diangkat sebagai Ketua Jurusan Seni rupa, Tiga tahun kemudian menjadi Ketua Sekolah Tinggi tersebut setelah berhasil mengadakan reorganisasi ASRI, dari status Akademi menjadi Perguruan Tinggi Penuh (STSRI). Tahun 1971 diangkat jadi Sekretaris Direktorat Jendral Kebudayaan, sambil merangkap sebagai Ketua STSRI ASRI selama lima tahun.

Tahun 1966 mulai tertarik pada batik dan sejak 1968 mulai membuat desain-desain batik. Tahun 1968 belajar ke negeri Belanda. Ikut pameran tunggal dan pameran bersama di dalam dan luar negeri. Ikut Pameran Besar Seni Lukis Indonesia DKJ 1972 dan 1974. "Lukisan Wajah" karyanya salah satu lukisan yang mendapat penghargaan sebagai lukisan yang baik dalam pameran 1974. Tahun 1978 berpameran tunggal dengan sponsor DKJ.

Pameran tunggal dan bersama di : Yogyakarta, Bandung, Surabaya, Jakarta dan kota-kota lainnya di Indonesia.

Di luar negeri : Eropa, Amerika, Australia, Jepang dan negara Asia lainnya.

Pernah memimpin STSRI "ASRI" selama tahun 1965-1975. Pernah mengajar di IKIP Yogyakarta dan Bagian Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Gajah Mada.

HENDRA GUNAWAN

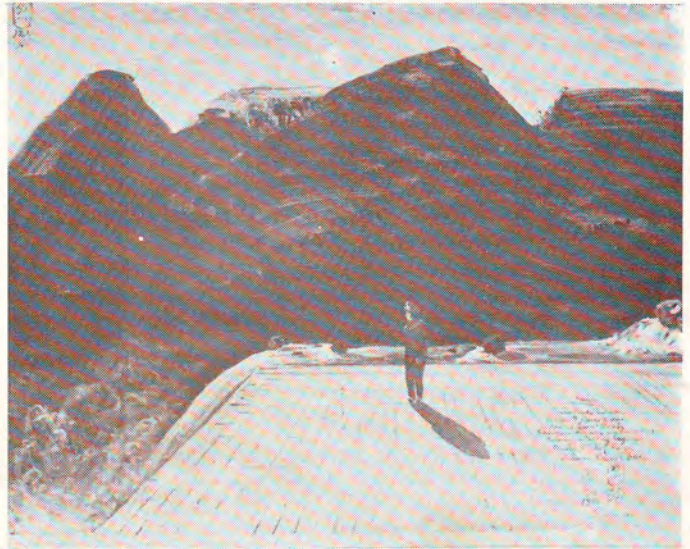
Lahir di Bandung, Jawa Barat, 11 Juni 1918. Belajar melukis sejak kecil dan ketika klas 7 HIS telah melukis pemandangan alam, hutan, pantai, kantor kecamatan dan alun-alun Parigi. Setamat SMP Pasundan, 1935 selama sebulan belajar melukis pada Wahdi, bertemu dengan Affandi, Sudarso dan Barli, bersama-sama latihan melukis dengan tekun dibimbing Affandi. Tahun 1938 belajar mematumng secara otodidak. 1940 bekerja selama 3 bulan di percetakan A.C. Nix, Bandung, membuat ilustrasi buku "De Bousren Oorlog" karya Dr. Douwes Dekker.

Di jaman pendudukan Jepang aktif membimbing para pemuda di bidang senilukis dan seni patung di dalam Pusat Tenaga Rakyat. Setelah proklamasi aktif membuat poster-poster perjuangan. Tahun 1945 mendirikan "Pelukis Front" bersama Barli, Abedy, Kerton, Kustiwa, Suparto dan Turkandi yang aktif melukis langsung di front terdepan.

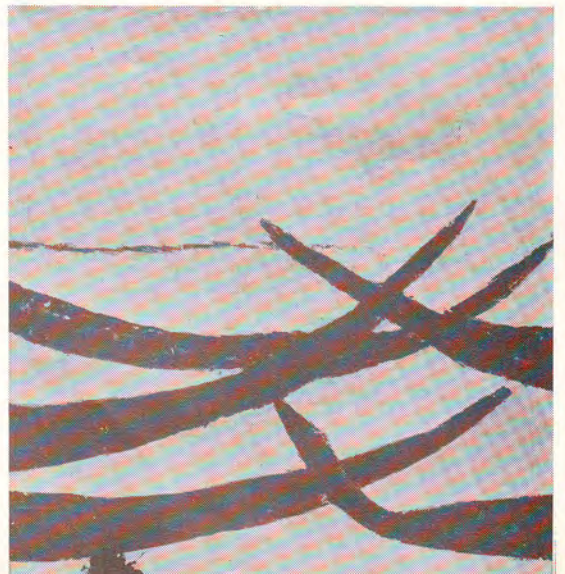
1946 berpameran tunggal pertama dengan lukisan revolusi di Gedung Komote Nasional Indonesia. 1947 menjadi pendiri Pelukis Rakyat bersama Affandi, Sudarso, Kusnadi, Trubus, Sutioso dll. Bersama-sama Affandi, Katamsi, Kusnadi, Sindu Suwarno, Jayeng Asmoro, Indro Sugondo, Setioso dll, ikut mendirikan ASRI Yogyakarta. Tahun 1957 pameran tunggal kedua di Jakarta. Pameran bersama Affandi, Sudarso, Barli dan Wahdi merupakan pameran pertama setelah 13 tahun tidak pameran.



SRIYANI HUDYONOTO

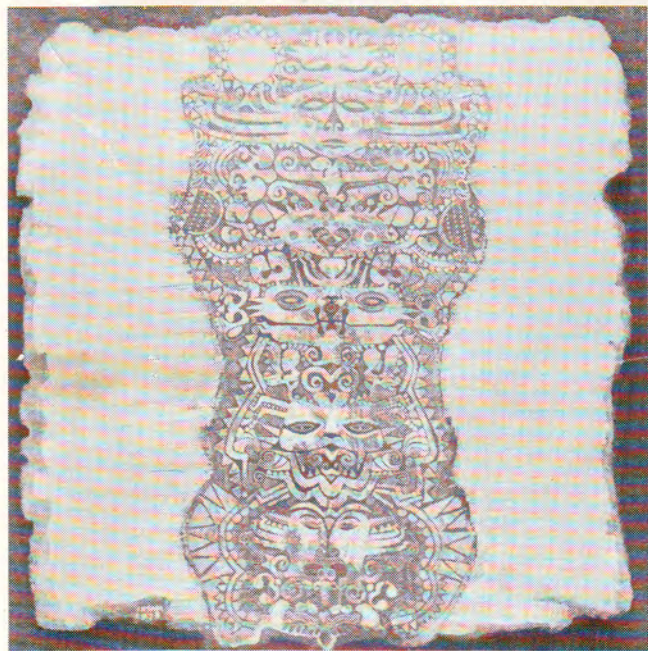
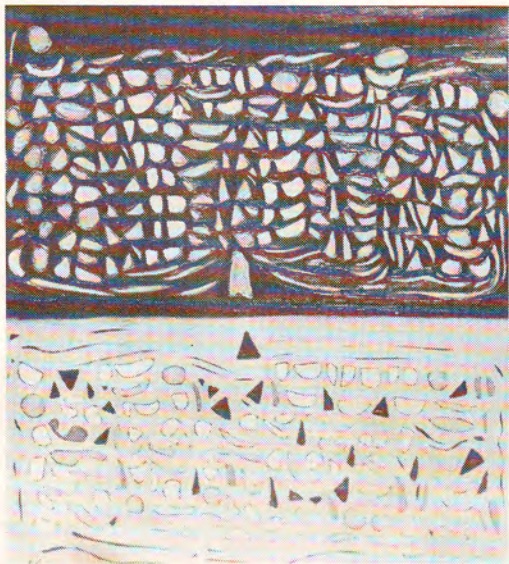


"MENGAPA" SUDJOJONO



"PERAHU-PERAHU KOSONG"
MUSTIKA

"DINAMIKA RUANG"
FADJAR SIDIK



"TOPENG-TOPENG" IRSAM



"GEDUNG" JEIHAN

DAFTAR LUKISAN

A.D. PIROUS	1. Doa V
AHMAD SADALI	2. Doa VI
AMANG RAHMAN J.	3. Gunung + emas berdekorasi
AKUWAT PRIBADI	4. Bidang ombre dan sisa-sisa emas
A. YAPRI KUNCANA	5. Kumambang
AZIS S.B.	6. Warisan
BAHARUDDIN M.S.	7. Liku-liku I
BAGONG KUSSUDIARDJO	8. Liku-liku II
BOEDI S.R.	9. Manten
BOYONG MUNNI ARDHI	10. Di Pantai
BUDY PRANOTO	11. Dua Wanita
DARYONO	12. Main Congkak
DEDE ENI SUPRIA	13. 50 Tahun Sumpah Pemuda
DWIJO SUKATMO	14. Generasi Penerus
FADJAR SIDIK	15. Malam Disco
F.X. POERNOMO	16. Arisan
BARLI	17. Bertemu taruna terhormat
HARDI	18. Sudah Sore
IPE MAAROEUF	19. Ratu Adil
IRSAM	20. Properti seorang jendral II 1978
JEIHAN	22. Udang Galah
	23. Demi Hutan dan Rawa
	24. Lukisan A
	25. Lukisan B
	26. Kakekku dan kaleng cat
	27. Pusel Nostalgia
	28. Pohon ke tigapuluh tujuh
	29. Pohon ke tigapuluhdelapan
	30. Dinamika Ruang I
	31. Dinamika Ruang II
	32. Rasamala
	33. Junia 12.
	34. Rumah di pinggir bukit
	35. Peninggal cavour
	36. Pemikir sedang berak
	37. Bung Hatta Dalam Konisi Yang Ideal
	38. Pemandangan I
	39. Pemandangan II
	40. Ibu dan anak
	41. Topeng-topeng
	42. Bandung I
	43. Bandung II

JIM SUPANGKAT	44. Salon I	SYAMSUL BAHRI	88. Senja di pelabuhan
JUNAWAR S. CHANIAGO	45. Salon II	WAHDI S.	89. Potret ganda
KRISNA MUSTADJAB	46. Pura Tegeh Tampaksiring	WARSITO	90. Tenang
LIAN SAHAR	47. Lembu	WIDAYAT	91. Fajar
MACHZUM SIREGAR	48. Esensi I	ABAS ALIBASYAH	92. Gubeng (1)
MAKFOED	49. Esensi II	HENDRA GUNAWAN	93. Gubeng (2)
MARDIAN	50. Sebutkanlah sesuatu		94. Tarian Masal
MOCHTAR APIN	51. Sebutkanlah sesuatu		95. Ke pasar
MUSTIKA	52. Lukisan I		98. Wajah yang bukan Wajah
NASJAH DJAMIN	53. Lukisan II		99. Wajah dalam Bayangan.
NUNUNG W.S.	54. X. 40		
NUZURLIS KOTO	55. X. 41		
NYOMAN GUNARSA	56. Jakarta I		100. Kupu-kupu
OESMAN EFFENDI	57. Jakarta II		101. Pemain Ular
O.H. SUPONO	58. Dimensi	ALIN	102. Cangkung XIII
ROESLI HAKIM	59. Gerak-pisah	AMIR SJARIF	103. Cangkung XVII
RUDI ISBANDI	60. Perahu Kosong	HARISMAN-IS	104. Dari gua
SLAMET KHAIRI	61. Pantai Cermin	DARWIS RASIDIN	105. Memberi
SRIHADI	62. Alam I	WISRAN HADI	106. Ngarai IV
SRIYANI HUDYONOTO	63. Alam II		107. Bungus enam
S. SUDJOJONO	64. Bunga Nopember		108. Irama violet dalam garis
SULEBAR SOEKARMEN M.	65. Nopember Merah		109. Salodang
	66. Pantai		110. Suasana-suasana I
	67. Tunjungan		111. Suasana-suasana II
	68. Opening ceremony I		
	69. Opening ceremony II		
	70. Agama I		
	71. Agama II		
	72. Sukrasana dan Gunungan		
	73. Burung yang hadir di fantasiku		
	74. Upacara I		
	75. Upacara II		
	76. Ritme (77)		
	77. Ritme (77)		
	78. Perahu-perahu		
	79. Lampu taman		
	80. Pemandangan alam Jakarta		
	81. Pemandangan alam Senja		
	82. Segoro Kidul		
	83. Bedoyo Ketawang		
	84. Tercekam Hutan		
	85. Mengapa		
	86. Pelangi Nopember 1978.		
	87. Pelangi Desember 1978		

Disain kulit : Hafid
Lay out : Hafid, Budi. D.



CIPTA

SPONSOR: DEWAN KESENIAN JAKARTA